



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2020

Halaman: 2

196 Tempat Ibadah Kembali Dibuka

UMBULHARJO (MERAPI) - Ratusan tempat ibadah di Kota Yogyakarta sudah mendapatkan izin untuk menggelar kegiatan peribadatan kembali di masa pandemi Covid-19. Tempat ibadah yang mendapat izin itu sudah melalui verifikasi terkait penerapan protokol Covid-19. Hanya saja baru masjid dan gereja yang mengajukan permohonan buka dengan protokol Covid-19.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, di tingkat Kota Yogya sudah ada 4 masjid dan 21 gereja yang diizinkan menjalankan peribadatan. Pada tingkat kecamatan ada 157 masjid, 10 musala dan 4 gereja yang mendapatkan izin menggelar ibadah lagi. Total ada 196 tempat ibadah yang beroperasi kembali dengan protokol Covid-19.

"Dalam mengeluarkan surat ijin didasarkan pada lingkup wilayah peribadatan. Misalnya untuk tempat ibadah di lingkup provinsi dikeluarkan gugus tugas tingkat DIY seperti Masjid Gede Kauman dan Masjid Gede Pakualaman," kata Heroe, Senin (27/7).

Sedangkan tempat ibadah di tingkat kota, dikeluarkan oleh gugus tugas tingkat kota. Untuk tempat ibadah kecamatan atau kampung maka izin dikeluarkan gugus tugas kecamatan.

Hal itu mengacu pada panduan penyelenggaraan kegiatan keagamaan di rumah ibadah aman Covid-19 di Kota Yogyakarta yang telah diatur dalam surat edaran walikota Nomor 450/6047/se/2020. Rumah ibadah diizinkan menyelenggarakan kegiatan keagamaan dengan syarat berada di kawasan yang aman dari Covid-19, berdasarkan surat keterangan dari ketua gugus tugas kota/kecamatan/kelurahan sesuai tingkatan rumah ibadah.

"Sampai saat ini yang sudah mengajukan untuk buka kembali dengan protokol baru gereja dan masjid. Tempat ibadah lainnya belum mengajukan," ujarnya.

Dia menjelaskan, mekanismenya tempat-tempat peribadatan mengajukan untuk membuka mesjid atau gereja untuk peribadatan ke gugus tugas sesuai tingkatan tempat ibadah. Selanjutnya setiap tempat ibadah harus membuat Satgas Covid dan penanggungjawabnya, membuat skema dan alur protokol Covid.

"Setelah persyaratan lengkap maka tim gugus tugas melakukan verifikasi lapangan. Gugus tugas berdiskusi dan memberikan beberapa masukan agar protokol yang dijalankan lebih maksimal," papar Heroe. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005